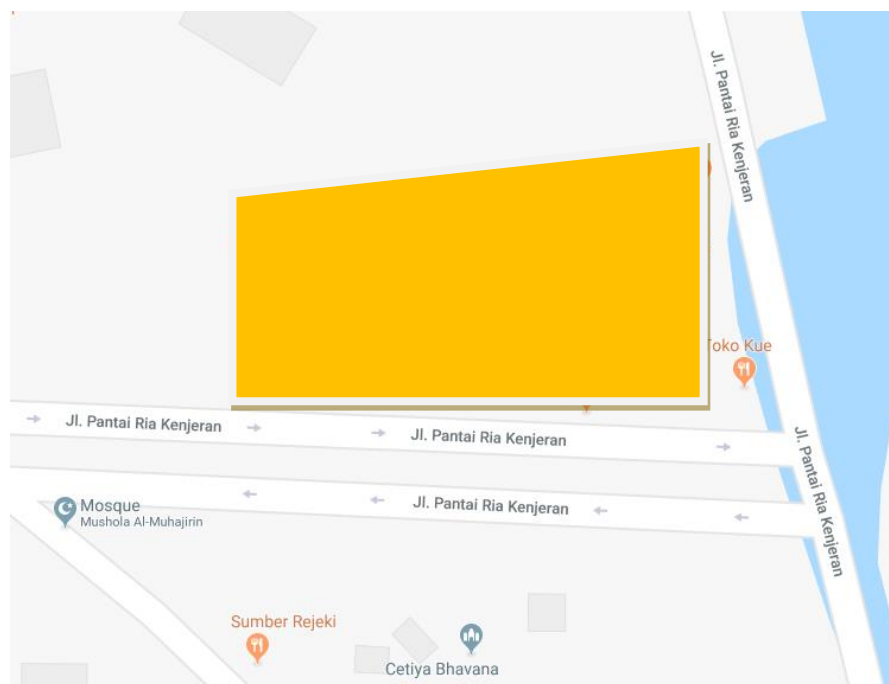


3. DESKRIPSIKAN LOKASI PERANCANGAN

3.1. Data Fisik Obyek Perancangan

3.1.1. Lokasi Obyek Perancangan

Obyek perancangan ini akan dirancang pada Fasilitas Kesenian Tionghoa di Surabaya karya mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Petra, Fenny Gunawan (22411109) pada tahun 2015 diambil dari laporan perencanaan arsitektur No. 06023449/ ARS/ 2015. Fasilitas ini dibuat dengan tujuan untuk memperkenalkan kesenian Tionghoa kepada masyarakat Indonesia, mengembangkan pelatihan-pelatihan, serta untuk mengembalikan suasana kawasan Pecinan di Surabaya sudah mulai hilang. Lokasi perancangan ini mengambil di Surabaya Timur, daerah Kenjeran Park tepatnya di Jalan Pantai Ria Kenjeran, Kecamatan Bulak, dengan luas lahan 21.000 meter persegi.

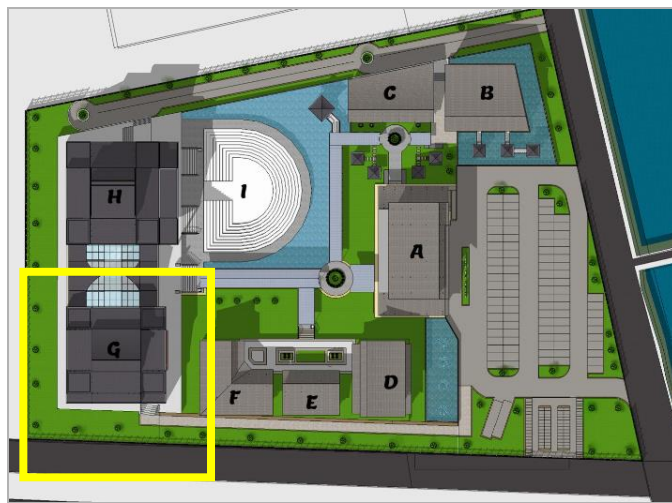


Gambar 3.1. Peta lokasi perancangan

Sumber:

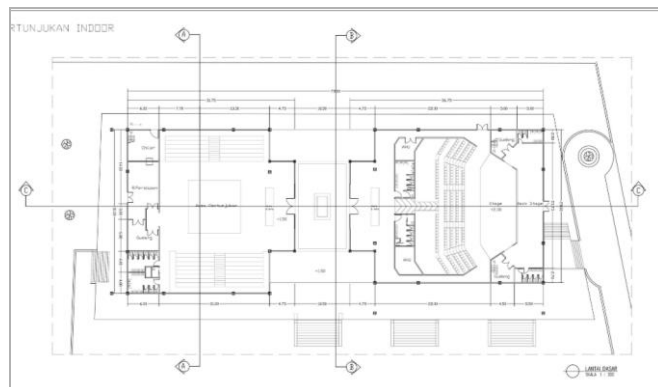
https://www.google.com/maps?q=sanggar+agung+kenjeran&um=1&ie=UTF-8&sa=X&ved=0ahUKEWjC846pwKfcAhVFXCsKHcd1A0UQ_AUICygC

Alasan pemilihan site ini karena fasilitas yang dirancang memiliki subyek yang berdekatan, dan bentuk layout dalam perancangan arsitektur ini mendukung organisasi ruang yang akan dirancang. Perancangan tersebut juga memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung perancangan interior pusat aktivitas ini. Pada organisasi ruang perancangan arsitektur, ruang dipisah menjadi beberapa bangunan kecil. Area bangunan yang perancang ambil adalah ruang hall, dimana ruang ini berdekatan dengan ruang pertunjukan. Ruang perancangan yang diambil memiliki luas sekitar 1.100 meter persegi, gedung G.



Gambar 3.2. Pemilihan area yang akan dirancang

Sumber : Gunawan (2015, p.20)



Gambar 3.3. Layout area *hall*

Sumber : Gunawan (2015, p.24)

Fasilitas Kesenian Tionghoa di Surabaya ini memiliki batas-batas yaitu, batas utara Multifunction Hall KEP, batas selatan Patung Dewa Empat Wajah

Klenteng Sanggar Agung, batas timur Laut Selat Madura, batas barat Tanah Kosong. Suasana pada daerah ini cenderung tenang, hanya ramai pada hari-hari tertentu saja. Akses pencapaian ke tempat ini, melewati jalan-jalan yang lebar.



Gambar 3.4 Akses pencapaian

Sumber : Gunawan (2015, p.3)



Gambar 3.5. Jalan akses pencapaian 1

Sumber : Gunawan (2015, p.3)



Gambar 3.6. Jalan akses pencapaian 2

Sumber : Gunawan (2015, p.3)



Gambar 3.7. Jalan akses pencapaian 3
Sumber : Gunawan (2015, p.3)



Gambar 3.8. Jalan akses pencapaian 4
Sumber : Gunawan (2015, p.3)



Gambar 3.9. Jalan Akses Pencapaian 5
Sumber : Gunawan (2015, p.3)



Gambar 3.10. Jalan akses pencapaian 6

Sumber : Gunawan (2015,p .3)

3.1.2. Tapak Luar Obyek Perancangan

- Analisa Arah Matahari dan Angin



Gambar 3.11. Arah matahari dan angin

Sumber : Gunawan (2015, p.4)

Bangunan kesenian ini berorientasi ke arah timur dan selatan, gambar di atas menunjukkan pergerakan angin dan matahari. Tanda panah berwarna biru melambangkan gerak angin dari laut ke darat, sedangkan tanda panah berwarna kuning melambangkan gerak matahari dari timur ke barat. Arsitektural ini berada di pinggir laut, dengan begitu suasana akan terasa sejuk. Matahari yang terbit dari timur ke barat, membuat bangunan/ ruangan-ruangan yang berada di sebelah timur menjadi lebih panas karena paparan sinar matahari, sedangkan bangunan

area seperti hall yang terletak di bagian belakang (barat) menjadi lebih sejuk. Hal ini juga berlaku sebaliknya saat matahari terbenam.

Arah angin juga mempengaruhi penghawaan dalam pada bangunan tersebut. Pada pagi hari angin bertiup dari laut ke darat, membuat area bangunan ini menjadi lebih dingin dan sejuk, karena letak site yang bertepatan di depan laut. Sedangkan malam hari, angin bertiup dari barat ke timur atau biasanya disebut dengan angin darat. Angin darat bertiup dari daerah yang lebih tinggi ke daerah yang lebih rendah, menurut kepercayaan masyarakat Tionghoa angin darat/ angin malam tidak baik untuk tubuh, namun karena di area barat arsitektural ini adalah fasilitas hall, sehingga hawa negatif bisa agak berkurang.

- Analisa Kondisi Traffic dan Akses Masuk Bangunan



Gambar 3.12. Kondisi *raffic*

Sumber : Gunawan (2015, p.4)



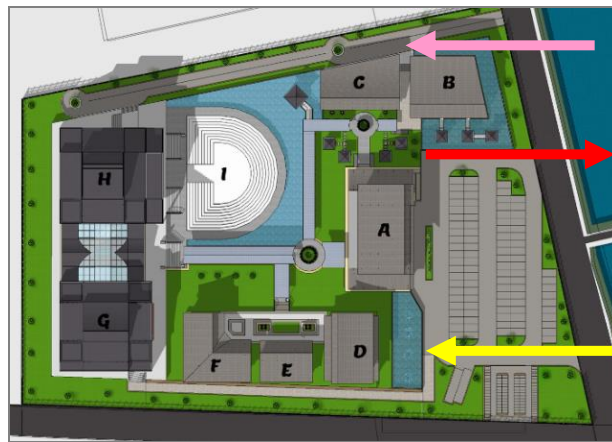
Gambar 3.13. Akses masuk bangunan

Sumber : Gunawan (2015, p.4)

Site berada dalam persimpangan jalan (*hook*), mayoritas masyarakat datang dari arah klenteng. Banyaknya kendaraan yang datang menyebabkan jalan ini padat, arah datang ditunjukkan oleh panah berwarna biru. Bangunan ditandai dengan simbol lingkaran berwarna merah (gambar 3.12), sedangkan akses

bangunan ini dari arah timur, jalan alternatif lainnya bisa lewati bagian selatan bangunan (gambar 3.13) tanda panah berwarna biru. Namun, pada tanggal 1 dan 15 penanggalan Tiongkok jalan tersebut bisa berpotensi ramai karena banyak orang yang berpergian ke Klenteng. Padatnya jalur kendaraan ini, memiliki potensi pada polusi suara yang dihasilkan dari keramaian dan suara kendaraan, sehingga perlu diperhatikan material-material bangunan agar kedap suara, dan penempatan ruang-ruang kelas yang harus memikirkan kondisi sekitar lingkungan.

- Analisa Parkir Kendaraan dan *Main Entrance*



Gambar 3.14. Akses parkir kendaraan

Sumber : Gunawan (2015, p.20)



Gambar 3.15. Main entrance fasilitas kesenian tionghoa

Sumber : Gunawan (2015, p.18)

Akses parkir kendaraan masuk dan *main entrance* berada di bagian timur, yang ditandai dengan panah berwarna kuning lalu kendaraan keluar tandai dengan panah berwarna merah (gambar 3.14). Penentuan arah keluar masuk ini diharapkan tidak menambah kepadatan pada jalur jalan di area timur. Sedangkan

akses keluar masuk servis ditunjukkan oleh tanda panah berwarna merah muda yang berada di ujung atas timur bangunan. Jalur servis yang berada di atas ujung diharapkan tidak mengganggu sirkulasi kendaraan yang keluar masuk. Penempatan main entrance yang berada di bagian timur dengan mempertimbangkan keamanan, karena jalur sebelah timur biasanya lebih ramai.



Gambar 3.16. Area Selatan fasilitas Kesenian Tionghoa

Sumber : Gunawan (2015, p.18)



Gambar 3.17. Area Barat fasilitas Kesenian Tionghoa

Sumber : Gunawan (2015, p.18)



Gambar 3.18. Area Utara fasilitas Kesenian Tionghoa

Sumber : Gunawan (2015, p.18)



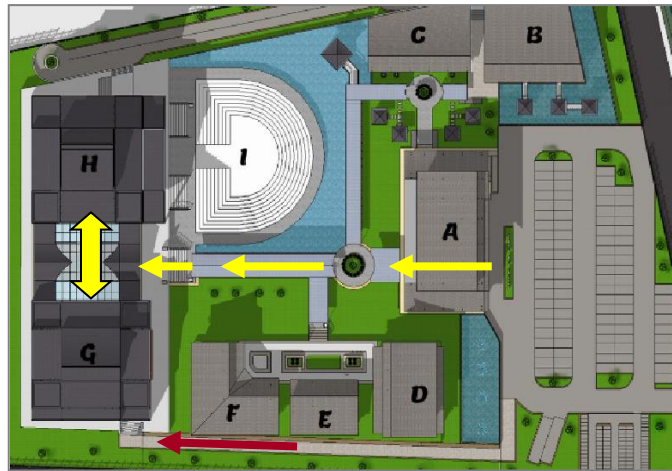
Gambar 3.19. Tampak Timur dan Barat fasilitas Kesenian Tionghoa
 Sumber : Gunawan (2015, p.13)



Gambar 3.20. Tampak Utara dan Selatan fasilitas Kesenian Tionghoa
 Sumber : Gunawan (2015, p.14)

3.1.3. Tapak Dalam Obyek Perancangan

- Sirkulasi Masuk Komunitas Xian You



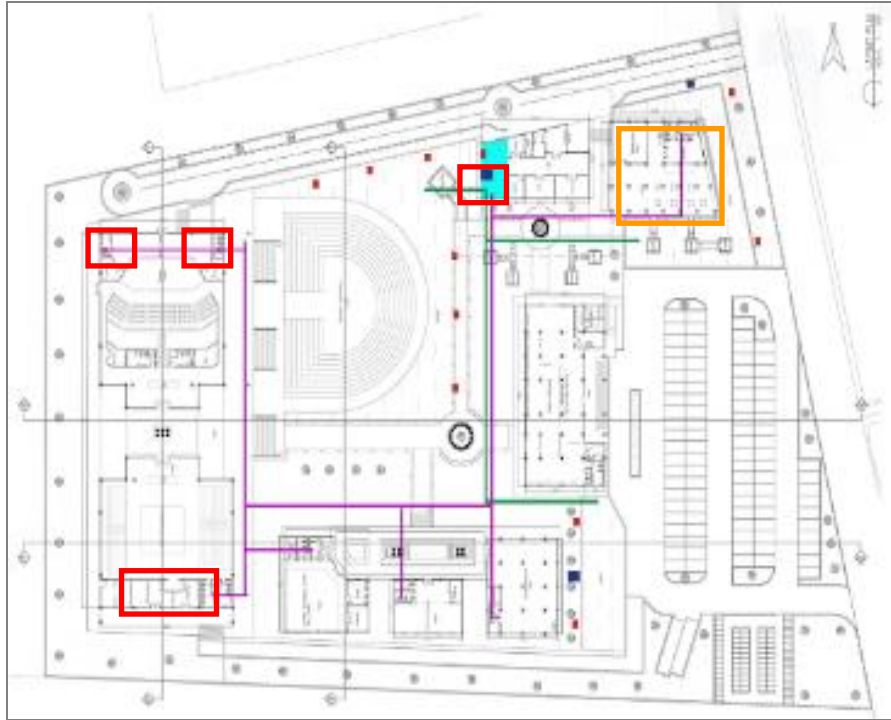
Gambar 3.21. Sirkulasi masuk Komunitas Xian You

Sumber : Gunawan (2015, p.20)

Seperti yang sudah dijelaskan pada awal bab ini, area perancangan yang ingin diambil adalah Gedung G. Gedung ini akan didesain sebagai interior pusat aktivitas komunitas Xian You di Surabaya. Sirkulasi masuk ke dalam gedung ini adalah dengan melewati Bangunan A (Main Entrance) ditunjukkan dengan panah kuning , kemudian masuk lurus, tanda panah sirkulasi yang terdapat pada gambar 3.19 menunjukkan Gedung G dan Gedung H. Anggota Xian You masuk ke Gedung H hanya saat ada event-event tertentu seperti acara tahunan program mereka, gathering komunitas, latihan opera, tari, nyanyi dan kesenian lainnya yang berkaitan. Panah berwarna merah menunjukkan jalur sirkulasi untuk area servis.

- Sistem Utilitas Air Bersih

Fasilitas Kesenian Tionghoa ini sudah memperhitungkan area servis yang membutuhkan sistem air bersih, air kotor, kotoran, dan utilitas listrik. Sistem air bersih berasal dari tandon dan pompa yang berada di area depan bangunan, kemudian masuk ke dalam toilet yang sudah dirancang di Gedung G dan Gedung H.



Gambar 3.22. Sistem utilitas air bersih

Sumber : Gunawan (2015, p.10)

Letak tandon dan pompa ditandai dengan kotak berwarna *orange*, air bersih disalurkan ke area servis (toilet) yang ditandai dengan kotak berwarna merah. Jalur sistem air bersih yaitu lewat PDAM – meteran – tandon bawah – pompa – ke arah servis.

- Sistem Utilitas Air Kotor, Air Hujan, Listrik

Sistem ini sama seperti sistem utilitas air bersih, yang sudah direncanakan peletakan saluran , bak kontrol, bak penampungan, dan STP. Sistem air kotor pada kawasan ini menggunakan STP dibantu oleh pompa serta bak penampungan. Air kotor pada kawasan ini dikumpulkan dulu. Sedangkan jalur air hujan yaitu dari talang hujan – bak kontrol – saluran kota. Sistem utilitas listrik yaitu PLN – TRAFU – MDP – GENSET – SDP tiap massa. Berikut gambar utilitasnya :



Gambar 3.23. Sistem utilitas air kotor dan air hujan

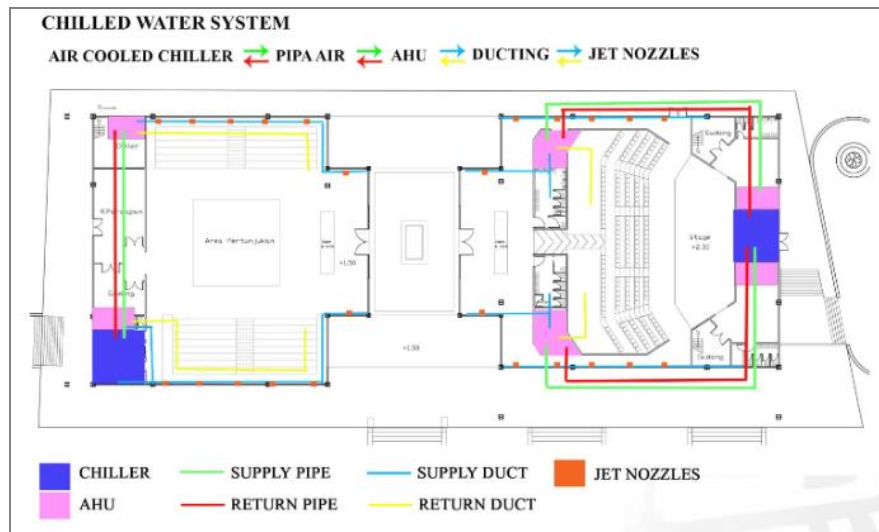
Sumber : Gunawan (2015, p.11)



Gambar 3.24. Sistem utilitas listrik

Sumber : Gunawan (2015, p.11)

- Sistem Utilitas AC



Gambar 3.25. Sistem utilitas AC

Sumber : Gunawan (2015, p.12)

Sistem utilitas AC yang digunakan pada area ini adalah *Chilled Water System*. Sama seperti AC yaitu mendinginkan udara, sedangkan chilled water mendinginkan air. *Chilled Water System* berfungsi untuk menyalurkan air dingin ke dalam *chillers*(pendingin) ke *jet nozzles* dan sebaliknya. Sistem untuk menjaga kenyamanan dalam ruang. Chiller ini diletakkan di atas backstage, chiller yang dipilih adalah *Lennox Air Cooled Chiller* horiontal blow, udara yang dibuang melalui sisi samping.

Tabel 3.1. Perhitungan *Cooling CAD*

Sumber : Gunawan (2015, p.12)

| PERHITUNGAN COOLING CAD | | | | | | | |
|-------------------------|---------|----------|--------------|-----------|-------|--------|-------|
| RUANG | LUAS M2 | LUAS Ft2 | JUMLAH ORANG | OCCUPANCY | TR | BTU/ h | PK |
| Indoor Auditorium | 1008 | 11088 | 525 | 21.12 | 27.72 | 332640 | 39.96 |
| Indoor Area | 917.75 | 10095.25 | 525 | 19.23 | 25.24 | 302858 | 33.65 |

3.2. Data Non Fisik Obyek Perancangan



Gambar 3.26. Foto para ketua Komunitas Xian You

Nama : Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi

Alamat : Jalan Tanjung Anom No.15, Genteng, Surabaya, 60275

Provinsi : Jawa Timur

Komunitas Xian You di Surabaya yang dikenal dengan nama resmi Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi adalah sebuah komunitas yang terdiri dari orang-orang Xian You, China yang tinggal di Surabaya. Anggota komunitas ini umumnya terdiri dari satu garis keluarga dari buyut, kakek-nenek, mama-papa, kakak-adik, dan saudara-saudara yang memiliki garis keturunan orang Xian You.

Visi dan Misi dari Komunitas Xian You yang paling utama adalah untuk menolong/ membantu masyarakat keturunan orang Xian You di Surabaya. Tidak hanya itu, komunitas ini juga ingin menjaga kebudayaan China yang ada di Surabaya ini sehingga generasi muda tidak lupa akan asal usul, budaya, seni orang Xian You. Komunitas ini juga memperhatikan aspek kesehatan dalam anggota mereka, sehingga sering mengadakan terapi gratis dan kelas-kelas tentang kesehatan. Komunitas ini juga memiliki pengurus yang mengatur program aktivitas didalam komunitas maupun sampai pada urusan eksternal seperti pemerintah Surabaya dan pemerintah China. Dalam rangka merealisasikan visi misi tersebut komunitas ini memiliki beberapa program kegiatan/ aktivitas.



Gambar 3.27. Skema organisasi pengurus Komunitas Xian You di Surabaya

- Ketua Umum : Yang Cong Jing
- Wakil Umum : Cang Jing Lai, Tai
Cong Lian
Fu Jong Je
Wang Weng Jiang
Yang Cien Jing
Lin Ji So
- Pengawas : Yang Cong Fa
- Sekretaris : Fu Fu Li
Huang Hui Cien
Yang Cin Day
Lin Yen Cu
- Bendahara : Fu Yu Ji
- Pengurus harian : Fu Le Dao, Fu Su Jing
- Sie Pendidikan : Huang Hong Fu
- Sie Kesejahteraan : Jen Hong Jiang
Yang Wen Pao
- Sie Kesenian : Lin Ming Ji
Jen Pik Sia

- Sie Olahraga : Fu Mao Yen
- Sie Muda mudi : Wang Cen Li
Fu Ce Jien
- Sie IT : Wang Cien Su
- Sie Wanita : Yang Su Cen
- Sie Arisan : Yang Jang Jin

3.2.1. Aktivitas dan Program Komunitas Xian You di Surabaya

Program aktivitas Komunitas dibedakan menjadi tiga, yaitu program mingguan, bulanan, dan tahunan. Aktivitas dan program komunitas ini yang akan menentukan kebutuhan ruang yang akan dirancang. Berikut aktivitas dan program berdasarkan hasil wawancara :

- Kelas mandarin : Hari Senin – Sabtu
- Kelas kaligrafi (shu fa) : Hari Senin – Sabtu
- Kelas menyanyi : Hari Senin, Kamis, Jumat
- Kelas menari : Hari Sabtu dan Minggu
- Kelas akupuntur : Hari Rabu, Jumat, Minggu
- Kelas memasak dan makan bersama : Hari Sabtu
- Terapi *longevity* : Hari Selasa
- Acara gathering event tertentu, workshop atau seminar 2-3 bulan sekali
- *Shou qing* setahun sekali
- *Summer camp* ke China setahun sekali

3.2.2. Kondisi Site Komunitas Saat Ini

Perancangan interior pusat aktivitas tidak mengambil site asli komunitas yang berada di Jalan Tanjung Anom No.15, Surabaya. Alasan mengganti site adalah bangunan komunitas ini tidak memiliki luas yang dapat menampung aktivitas dan program komunitas. Beberapa aktivitas dilakukan di tempat lain, karena kurangnya ruang untuk mengadakan aktivitas tersebut di bangunan ini, luas bangunan 3 lantai ini sekitar 698,88 m².



Gambar 3.28. Tapak luar bangunan Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi
Sumber :<https://www.google.co.id/maps/>



Gambar 3.29. Area lantai 1



Gambar 3.30. Ruang kantor para pengurus



Gambar 3.31. Ruang kesehatan



Gambar 3.32. Ruang memasak



Gambar 3.33. Area lantai 2



Gambar 3.34. Ruang rapat para pengurus



Gambar 3.35. Tangga menuju lantai 3



Gambar 3.36. Area lantai 3



Gambar 3.37. Ruang multifungsi